

### BAB 3 METODE PENELITIAN

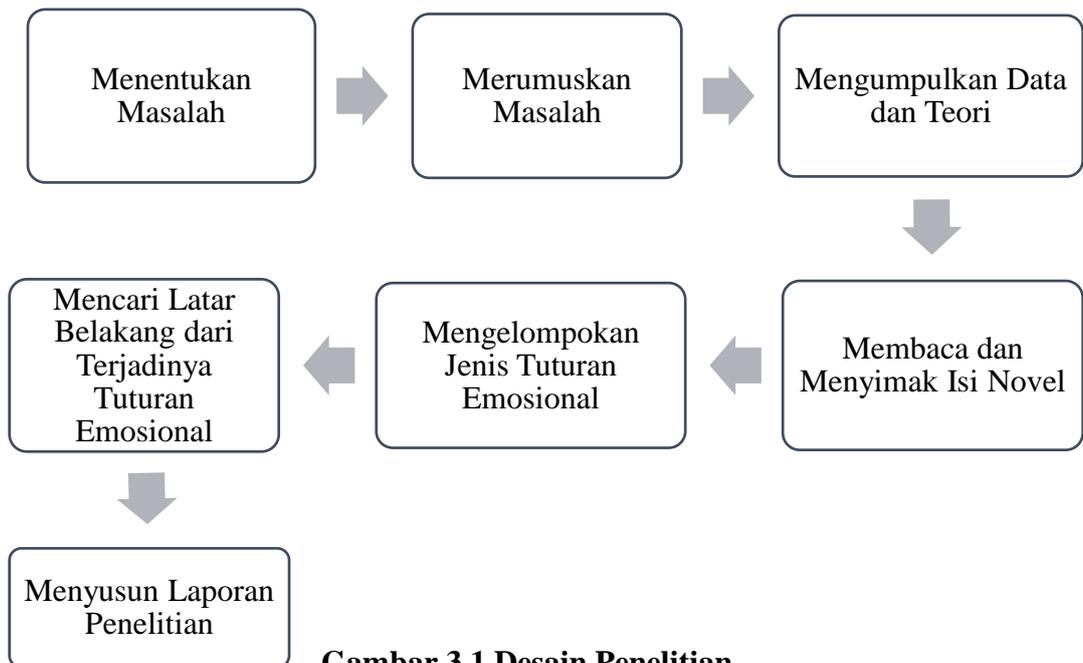
Bab ini membahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data yang akan dianalisis berupa tuturan emosional dari tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang. Penelitian ini juga dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena penjelasan konsep penelitian dijelaskan dengan menggunakan rangkaian kata atau kalimat-kalimat bukan melalui perhitungan angka statistika.

Menurut Nazir (2011, hlmn. 52) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun desain dan rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut:



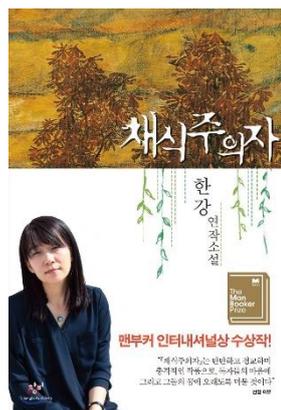
Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006, hlm. 129) sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang yang mengandung data berupa tuturan emosional yang dituturkan oleh tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel tersebut.

#### 3.2.1 Identitas Buku

Novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) adalah novel yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2007 oleh Changbi Publishers. Jumlah halaman novel ini sebanyak 247 halaman. *The Vegetarian* mengisahkan tentang Kim Yeong Hye yang merupakan seorang ibu rumah tangga kemudian memutuskan untuk menjadi seorang vegetarian setelah mengalami mimpi buruk. *The Vegetarian* merupakan novel yang Han Kang tulis berdasarkan cerpennya yang berjudul "The Fruit of My Woman" yang ditulis pada tahun 1997. Novel yang gelap dan mencekam ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan mendapat respon yang baik. Ide cerita dan gaya tulisan Han Kang yang terbilang unik telah membawa novel *Vegetarian* untuk mendapatkan penghargaan prestisius sebagai pemenang Man Booker International Prize pada tahun 2016.



**Gambar 3.2**  
**Novel The Vegetarian**

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber teori yang diambil untuk penelitian ini berasal dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra dan tuturan emosional. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tuturan emosional yang terdapat pada novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) Karya Han Kang. Adapun langkah-langkah pengumpulan data untuk mencapai tujuan dari penelitian ini di antaranya:

1. Studi Pustaka

Nazir (2013, hlm 93) berpendapat bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dengan ini penulis mencari data dari buku, jurnal penelitian, hasil karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

2. Teknik Simak

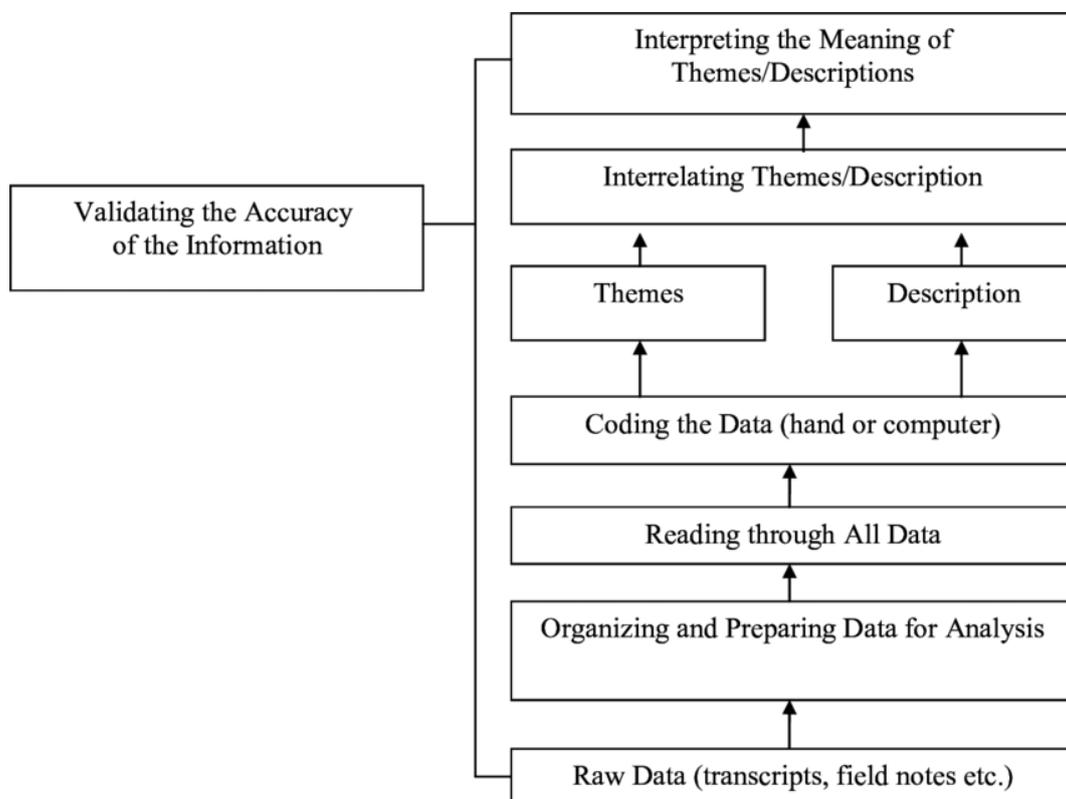
Menurut Mahsun (2007, hlm. 29) metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Penyimakan dilakukan dengan cara membaca novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) untuk menemukan tuturan emosional yang terdapat di dalam novel tersebut.

3. Teknik Catat

Mahsun (2005, hlm. 93) berpendapat bahwa teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Mencatat tiap tuturan emosional pada tokoh suami Kim Yeonghye yang diperoleh dari novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) kemudian mengelompokkannya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2015) dalam Sugiyono (2017, hlm. 160) adapun langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut; 1) menyediakan data mentah yang berupa transkrip, catatan lapangan dan pandangan peneliti sendiri; 2) mengorganisasikan dan menyimpan data yang akan dianalisis, 3) membaca seluruh data, 4) melakukan koding, 5) menyusun tema-tema dan deskripsi data, 6) mengkontruksi antara tema, interpretasi dan memberi makna tema yang telah tersusun.



**Bagan 3.3**  
**Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Creswell**

#### 3.4.1 Mengorganisasikan dan Menyiapkan Data yang akan Dianalisis

Data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data (Sugiyono, 2017, hlm. 162). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The*

*Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang yang mengandung data berupa tuturan emosional yang dituturkan oleh tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis tuturannya. Deskripsi data adalah uraian secara ringkas dari setiap data yang sudah terkumpul

### **3.4.2 Baca dan Lihat Seluruh Data**

Peneliti membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui data apa saja yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya. Dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih atau mereduksi data mana saja yang penting, yang baru, yang unik, dan data mana saja yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya peneliti juga harus memilih, mengklasifikasikan, mengkategorikan, mengelompokkan, membuat tema terhadap data-data yang telah dipilih. (Sugiyono, 2017, hlm. 162)

### **3.4.3 Membuat Koding Seluruh Data**

Koding adalah proses memberi tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer. Melalui koding peneliti dapat menghasilkan kategorisasi atau tema baru. (Sugiyono, 2017, hlm. 162-163)

### **3.4.4 Menggunakan Koding Sebagai Bahan untuk Membuat Deskripsi**

Melalui koding, peneliti menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data penelitian yang merupakan temuan. Berdasarkan tema-tema yang dihasilkan tersebut, selanjutnya peneliti membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang ditemukan menjadi lebih jelas. Deskripsi dimulai dari penjelasan bahwa tema itu merupakan suatu temuan baru, dimulai dari yang umum sampai ke spesifik. (Sugiyono, 2017, hlm. 163)

### 3.4.5 Menghubungkan Antar Tema

Setelah peneliti membuat kategori data yang disusun dalam tema-tema penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mencari adakah hubungan antar tema satu dengan tema lainnya (Sugiyono, 2017, hlm. 163). Dalam penelitian ini, setelah mengklasifikasikan temuan data yang diperoleh dari novel, penulis kemudian menghubungkan antar tema, yaitu penulis mencari tahu latar belakang apa yang mempengaruhi tuturan emosional yang telah ditemukan dalam novel terhadap kepribadian tokoh menggunakan identifikasi *id*, *ego*, dan *superego*.

### 3.4.6 Memberi Interpretasi dan Makna Tentang Tema

Hasil mengkontruksi hubungan antar tema atau kategori selanjutnya perlu diberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya (Sugiyono, 2017, hlm. 164). Pada penelitian ini telah ditemukan 38 tuturan emosional yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye, dengan 18 dorongan *Id*, 7 dorongan *ego*, dan 13 dorongan *superego*. Kemudian penulis menginterpretasikan penyebab dorongan psikologi tersebut bisa terjadi dan pengaruhnya terhadap kepribadian tokoh.

## 3.5 Alur Penelitian

Pertama-tama yang harus dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan tuturan emosional yang terdapat pada novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*) berdasarkan jenisnya.

1. Mengklasifikasikan Tuturan Emosional Berdasarkan Jenisnya dengan Koding data

No.	Tuturan Emosional	Arti	Kode	Jenis Emosi
1.	“당신 제정신이야?”	( <i>dangsin jejeongshiniya?</i> <i>Igeol wae da</i> <i>beorineungeoya?</i> )	TE1H16	Marah dan Heran

	이걸 왜 다 버리는거야? “	“Apa kamu sudah tidak waras? Mengapa membuang semua itu?”		
--	-----------------	---	--	--

**Tabel 3.1**  
**Tuturan Emosional dalam Novel The Vegetarian**

**Keterangan:**

TE1H16 : Tuturan Emosional 1 Halaman 16

2. Menggunakan Koding sebagai Bahan untuk Membuat Deskripsi

Kode	Konteks Situasi/Deskripsi Jenis Emosi
TE1H16	<p>Pada tuturan emosional (1) tuturan tersebut diucapkan oleh tokoh suami Kim Yeong Hye yang berupa tuturan emosional marah dan heran.</p> <p>Konteks Situasi: Dalam hal ini suami Kim Yeong Hye adalah O1 (Orang Pertama), sedangkan O2 (Orang Kedua) merupakan Kim Yeong Hye. Tuturan emosional marah merujuk pada kalimat 당신 제정신이야? (<i>dangsin jejeongshiniya?</i>) yang artinya “Apa kamu sudah tidak waras?” yang secara tersirat artinya gila. Kata tidak waras atau gila adalah kata negatif yang diucapkan untuk mengekspresikan rasa marah. Dan ekspresi heran merujuk pada kalimat “이걸 왜 다 버리는거야?” (<i>Igeol wae da beorineungeoya?</i>) yang artinya “Mengapa membuang semua itu?”. Kalimat tersebut diucapkan karena Suami Kim Yeong Hye (O1) tidak mengerti dan keheranan dengan sesuatu yang dilakukan oleh Kim Yeong Hye (O2), yaitu membuang seluruh persediaan daging dalam kulkas. Warna emosinya agak tegang</p>

	karena Suami Kim Yeong Hye (O1) mengucapkan tuturan tersebut dengan kondisi marah dan kesal.
--	--

**Tabel 3.2 Konteks Situasi Tuturan Emosional**

3. Menghubungkan antar tema dan memberi interpretasi dan makna tentang tema

Setelah mengklasifikasikan tuturan emosional yang terdapat dalam novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*), kemudian penulis mencari tahu penyebab atau latar belakang dari terjadinya tuturan emosional dalam novel tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teori Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*.

**Tabel 3.3**  
**Tabel id, ego, dan superego**

<i>Id</i> : terletak di bagian tak sadar
<i>Ego</i> : terletak di antara alam sadar dan tak sadar
<i>Superego</i> : terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian tak sadar

**Tabel 3.4 Analisis Penyebab Terjadinya Tuturan Emosional**

Kode/Tokoh	Penyebab Terjadinya Tuturan Emosional
TE1H16/ Suami Kim Yeonghye	<p>Pada tuturan emosional ini Suami Kim Yeonghye (O1) dipengaruhi oleh dorongan <i>Id</i>, karena secara tidak sadar ia marah dan keheranan hingga membentak Kim Yeonghye (O2) sebab Kim Yeonghye (O2) baru saja membuang semua persediaan daging yang berada di dalam kulkas. Hal ini diketahui sebagaimana pada paragraf berikutnya terdapat kutipan dari dalam novel:</p> <p>나는 비닐봉지를 헤치고 달려가 그녀의 손목을 낚아챘다. 뜻밖에 아내의 손목 힘은 완강해. 내 얼굴이 더워지도록 힘을 주고서야 비닐봉지를 놓게 할 수</p>

	<p>있었다. (naneun binilbongjireul hechigo dallyoga geunyeoeui sonmogeul nakkachaetda. Tteutbakke anaeeui sonmog himeun wanganghae. Nae eolguli deoweojidorok himeul jugoseoya binilbongjireul nohge hal su isseottda.)</p> <p>(Aku menyingkirkan kantung plastik untuk menghampiri dan menahan pergelangan tangan istriku. Di luar dugaanku, tangannya sangat kuat. Aku baru bisa membuat dia melepaskan kantung plastik di tangannya dengan kekuatan ekstra yang membuat wajahku memanas.)</p> <p>Pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa O1 tidak mengerti dengan apa yang tengah dilakukan O2 sehingga secara refleks O1 mencoba mencegah tindakan O2 dengan mencekal pergelangan tangan O2. Hal tersebut dilakukan agar O2 berhenti membuang seluruh persediaan daging yang berada di dalam kulkas.</p>
--	---

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data sangat penting dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 185) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2017, hlm 189) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2017, hlm. 191)

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (Sugiyono, 2017, hlm. 191)

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari oada saara narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. (Sugiyono, 2017, hlm. 191)

